

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang dampak keberadaan kilang padi bagi lingkungan dan masyarakat (studi kasus Gampong Keude Lapang Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen). Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah keberadaan kilang padi memberikan dampak berupa pencemaran lingkungan akibat limbah kilang padi tersebut. Penelitian ini menggunakan teori dari Max Weber yaitu tindakan sosial. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian bersumber dari data primer yaitu dari hasil observasi, wawancara. Dan data sekunder yaitu dari dokumen, buku, dan jurnal. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari keberadaan kilang padi pada *Gampong Keude Lapang* memberikan dampak terhadap lingkungan berupa pencemaran lingkungan, kemudian menimbulkan kebisingan dan menimbulkan kerusakan jalan. Kemudian dampak terhadap masyarakat yaitu memberikan masyarakat tambahan penghasilan dari hasil menjadi buruh bongkar muat, menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat kemudian memberikan manfaat tambahan berupa masyarakat dapat mengambil hasil pembakaran kulit padi sebagai pupuk tanaman.

Kata Kunci : *Dampak, Kilang Padi, Masyarakat*

ABSTRACT

This research examines the impact of the existence of rice mills on the environment and society (case study of Gampong Keude Lapang, Gandapura District, Bireuen Regency). The focus of the problem in this research is that the existence of rice mills has an impact in the form of environmental pollution due to rice mill waste. This research uses Max Weber's theory, namely social action. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. The data in the research comes from primary data, namely from observations and interviews. And secondary data is from documents, books and journals. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that the impact of the existence of a rice mill in Gampong Keude Lapang has an impact on the environment in the form of environmental pollution, which then causes noise and causes road damage. Then the impact on the community is that it gives the community additional income from being a loading and unloading worker, creates health problems for the community and then provides additional benefits in the form of the community being able to take the results of burning rice husks as plant fertilizer.

Keywords: Impact, Rice Refinery, Community